

ABSTRAK

Nyamuk *Aedes aegypti* merupakan vektor utama (*primary vector*) virus dengue yang menyebabkan penyakit demam berdarah dengue (DBD). Penyakit demam berdarah merupakan penyakit endemis dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Upaya pemberantasan nyamuk *Aedes aegypti* perlu dilakukan untuk memutus rantai penyebaran penyakit demam berdarah dengue. Penggunaan insektisida yang berlebihan dan dilakukan secara kontinyu dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, maka untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan alami yang mengandung bioinsektisida seperti daun beluntas. Daun beluntas memiliki kandungan senyawa seperti flavonoid, alkaloid, tanin, dan minyak atsiri yang berpotensi sebagai insektisida. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica* (L.) Less) sebagai anti nyamuk elektrik terhadap nyamuk *Aedes aegypti*.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Entomologi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada bulan Maret sampai Mei 2019. Jenis penelitian ini yaitu eksperimental laboratorium. Sampel yang digunakan yaitu ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica* (L.) Less) dengan konsentrasi 25%, 50%, 75% , 100% sebagai anti nyamuk elektrik dan nyamuk *Aedes aegypti* sebanyak 600 ekor. Nyamuk *Aedes aegypti* dipaparkan dengan anti nyamuk elektrik berbahan dasar ekstrak daun beluntas selama 1 jam kemudian dipindahkan ke dalam *paper cup* dan didiamkan selama 24 jam. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica* (L.) Less) sebagai anti nyamuk elektrik yang paling efektif terhadap kematian nyamuk *Aedes aegypti* adalah pada konsentrasi 100% yaitu dengan rata-rata 18 ekor dengan presentase kematian sebesar 73%.

Kata Kunci : Nyamuk *Aedes aegypti*, Ekstrak Daun Beluntas *Pluchea indica* (L.) Less)